

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh karakteristik komite audit yang diukur dengan independensi, ukuran, ahli keuangan dan frekuensi rapat komite audit terhadap pengungkapan sukarela perusahaan.

Data yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015. Berdasarkan teknik pemilihan sampel dengan purposif sampling, ada 91 laporan tahunan perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda pendekatan ordinary least square yang telah memenuhi asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas dan multikolinieritas) dan setelahnya dapat dilakukan uji F dan uji t.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi klasik sehingga dapat diolah dengan analisis regresi. Dari hasil uji hipotesis secara simultan atau serentak (uji F) menunjukkan bahwa independensi, ukuran, ahli keuangan dan frekuensi rapat komite audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan sukarela perusahaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, menunjukkan bahwa independensi dan ukuran komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan sukarela perusahaan. Variabel independen lainnya seperti ahli keuangan dan frekuensi rapat komite audit tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan sukarela perusahaan.

Kata kunci: Karakteristik komite audit; pengungkapan sukarela perusahaan; tata kelola perusahaan.